



Fransiska Agustina<sup>1</sup>  
 Asep Mahmudin<sup>2</sup>

## ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK DALAM PELAYANAN PASIEN RAWAT JALAN DI PUSKESMAS SUMURBANDUNG

### Abstrak

Seiring dengan semakin berkembangnya teknologi informasi yang terjadi di berbagai sektor industri di Indonesia. Salah satu industri yang memanfaatkan dan menggunakan teknologi informasi adalah dalam dunia medis atau kesehatan secara global yang menerapkan RME. Penggunaan RME dikatakan lebih efektif jika dibandingkan dengan penggunaan rekam medis konvensional. Hal ini dikarenakan penggunaan RME dikatakan lebih efektif dan efisien dalam memberikan pelayanan kesehatan terhadap pasien. Dibalik manfaat yang didapat faktanya masih ada Kendala yang dihadapi ketika menggunakan RME itu sendiri, baik dari faktor sarana dan prasarana maupun faktor sumber daya manusia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari informasi mengenai efektivitas pelayanan bagi pasien rawat jalan menggunakan RME di puskesmas sumurbandung. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan menggunakan metode wawancara terstruktur dalam melakukan penelitian sebagai proses pengumpulan data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan aspek tugas atau fungsi sudah bisa dikatakan efektif karena petugas menerapkan RME dengan baik dan penggunaan RME juga dianggap sudah efektif oleh petugas dalam penerapannya, selanjutnya berdasarkan aspek rencana atau program juga bisa dikatakan sudah efektif karena mempunyai rencana program yang jelas serta telah berhasil mencapai program yang direncanakan, kemudian berdasarkan aspek ketentuan dan peraturan dikatakan sudah efektif juga karena para petugas menerapkan dan menggunakan RME sesuai dengan aturan yang berlaku, dan yang terakhir berdasarkan aspek tujuan dan kondisi ideal sudah dikatakan efektif seiring dengan adanya tujuan dari penggunaan RME ini dan kondisi ideal yang sebagian sudah tercapai terutama pada unit rekam medis rawat jalan di puskesmas sumurbandung.

**Kata Kunci:** Rekam Medis Elektronik; Efektivitas; Rawat Jalan

### Abstract

Along with the increasing development of information technology in various industrial sectors in Indonesia. One industry that utilizes and uses information technology is in the medical or health world globally which implements RME. The use of RME is said to be more effective when compared to the use of conventional medical records. This is because the use of RME is said to be more effective and efficient in providing health services to patients. Behind the benefits obtained, in fact, there are still obstacles faced when using RME itself, both from facilities and infrastructure factors and human resource factors. The aim of this research is to seek information regarding the effectiveness of services for outpatients using RME at the Sumatra Bandung Community Health Center. This research uses a qualitative descriptive research type and uses a structured interview method in conducting research as a data collection process. The results of this research show that based on the task or function aspect it can be said to be effective because officers implement RME well and the use of RME is also considered effective by officers in its implementation. Furthermore, based on the plan or program aspect it can also be said to be effective because it has a clear program plan. and has succeeded in achieving the planned program, then based on the provisions and regulations aspect it is said to be effective because the officers implement and use RME in accordance with applicable regulations, and finally based on the objective and ideal conditions aspect it is said to be effective in line with the objectives of

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Teknologi Digital, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia  
 email: fransiskaagustina@digitechuniversity.ac.id asep10120495@digitechuniversity.ac.id

using RME This and the ideal conditions have been partially achieved, especially in the outpatient medical records unit at the Sulawesi Bandung Community Health Center.

**Keywords:** Electronic Medical Records; Effectiveness; Outpatient

## PENDAHULUAN

Puskesmas menjadi salah satu fasilitas kesehatan yang menjadi pilihan masyarakat dalam melakukan pemeriksaan kesehatan. Puskesmas merupakan fasilitas kesehatan yang dibangun untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi semua masyarakat tanpa terkecuali. Sama halnya dengan jenis fasilitas kesehatan lainnya, puskesmas juga mempunyai fasilitas yang cukup memadai yang dibutuhkan oleh masyarakat seperti IGD, ruang rawat jalan, farmasi, dan lain sebagainya.

Rekam Medis Elektronik (RME) merupakan kumpulan informasi mengenai pasien mulai dari tanggal lahir sampai dengan riwayat penyakit yang dimuat dalam format digital. Rekam medis elektronik merupakan sebuah program kebijakan dari pemerintah sebagai upaya untuk mempermudah dan mempercepat proses digitalisasi pelayanan pada fasilitas kesehatan. Rekam medis elektronik digunakan untuk meminimalisir penumpukan data dan mencegah tidak tersedianya rekam medis di fasilitas kesehatan. Efektivitas sebuah pelayanan dari fasilitas kesehatan dapat ditinjau dari aspek pelayanan yang diberikan oleh petugas pada sebuah fasilitas kesehatan. Di sisi lain efektivitas pelayanan pada fasilitas kesehatan dapat dilihat dari segi pengarsipan data pasien melalui rekam medis.

Fenomena yang muncul di sebuah fasilitas adalah masih banyaknya keluhan masyarakat atau pasien mengenai susah nya identifikasi pasien yang memerlukan banyak berkas dan lamanya waktu identifikasi dikarenakan penggunaan rekam medis yang masih konvensional yang menggunakan metode tulis tangan. Fenomena tersebut mungkin saja menjadi alasan dalam pengalihan dari rekam medis konvensional menjadi rekam medis elektronik. Hal ini dimaksudkan sebagai upaya penerapan teknologi digital dan mempercepat proses pelayanan pada fasilitas kesehatan.

Hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan rekam medis elektronik menunjukkan hasil yang efektif dan efisien dalam pelayanan sebuah fasilitas kesehatan. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Zaki Much Farid, Naufaldy Rayhan Fernando, dan Dina Sonia pada tahun 2021 di klinik Darul Arqam Garut menunjukkan bahwa pelayanan pada pasien rawat jalan pada klinik Darul Arqam sudah sesuai dengan standard pelayanan yang ditetapkan. Penggunaan rekam medis elektronik menunjukkan dampak yang signifikan dalam segi efektivitas dan efisiensi pelayanan pasien rawat jalan di klinik Darul Arqam Garut.

Sesuai dengan permasalahan dan pembahasan tersebut, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Efektivitas Penggunaan Rekam Medis Elektronik Dalam Pelayanan Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas SumurBandung”.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi dalam suatu populasi tertentu. (Notoatmojo, 2018).

Objek merupakan benda, hal dan sebaiknya yang dijadikan sasaran untuk meneliti dan diperhatikan sebagai target untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Objek dalam penelitian ini adalah petugas Rekam medis instalasi rawat jalan puskesmas sumurbandung.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2019). Pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti meliputi :

### 1. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan mendapatkan dimana peneliti mendapat keterangan atau informasi secara lisan dari seorang sasaran penelitian (responden atau narasumber), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (Notoatmodjo, 2018). Wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara.

### 2. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung untuk melihat tingkat efektivitas penggunaan rekam medis elektronik di puskesmas sumurbandung.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan, maupun hasil karya seseorang. Dokumentasi yang disajikan peneliti pada penelitian ini berupa gambar, selebaran (potongan halaman buku), dan dokumen resmi lainnya.

Analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah analisis data Miles and Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2018:249) mengungkapkan ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu :

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat didiskusikan dengan teman atau orang yang dipandang ahli. Mereduksi data berarti memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan serta mencari tema dan polanya. Dengan reduksi peneliti dapat merangkum, mengambil data dan membuat kategorisasi berdasarkan huruf dan angka.

#### 2. Paparan Data

Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan dan dokumentasi dituangkan dalam reduksi data, setelah data di reduksi maka data tersebut dapat diuraikan dalam bentuk paparan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif sendiri yang sering digunakan sebagai penyajian data adalah teks naratif.

#### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam (Sugiyono, 2018:249) mengemukakan bahwa kesimpulan dalam penelitian merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih abu-abu atau gelap sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal interaktif, hipotesis atau teori. Kesimpulan awal hanya bersifat sementara karena bisa saja ditemukan bukti yang lebih kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan di awal dibarengi dengan bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan bisa dikatakan permanen atau kredibel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada tiga staff dari puskesmas sumurbandung yang menjadi narasumber bagi peneliti dalam mendapatkan data yang dibutuhkan. Berikut adalah tabel karakteristik narasumber penelitian :

Tabel 4.2 Karakteristik Narasumber Puskesmas SumurBandung

No	Kode Narasumber	Pendidikan	Jabatan
1.	Narasumber 1	D3 Farmasi	KA. Tata Usaha dan Staff Farmasi
2.	Narasumber 2	D3 Rekam Medis	Staff Rekam Medis
3.	Narasumber 3	D3 Rekam Medis	Staff Rekam Medis dan Staff Pendaftaran Rawat Jalan

#### 1. Berdasarkan aspek Tugas atau Fungsi

Berdasarkan hasil penelitian pada aspek tugas atau fungsi sudah bisa dikatakan efektif, dimana para petugas sudah melaksanakan tugasnya dengan benar serta efektif dalam penerapan RME di puskesmas SumurBandung ini. Tugas dari para petugas seperti mengkoordinir petugas, mendaftarkan pasien, membuat rujukan dan lain sebagainya diakui oleh petugas sudah dilaksanakan dengan baik dan efektif dengan adanya penerapan RME di rawat jalan ini. Tugas pokok para petugas kesehatan di puskesmas sumurbandung harus dapat melaporkan hasil kerja mereka setiap bulannya. Pelaporan hasil kerja ini termasuk kendala dalam penerapan RME disampaikan pada saat dilaksanakannya staff meeting ini yang diadakan oleh pihak puskesmas.

#### 2. Berdasarkan aspek Rencana atau Program

Berdasarkan hasil penelitian penerapan RME di puskesmas sumurbandung sudah bisa dikatakan efektif. Sesuai dengan aturan pemerintah melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis yang menyebutkan bahwa penerapan RME di

seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia harus sudah menerapkan RME paling lambat per-tanggal 31 Desember 2023, jika tidak segera dilakukan peralihan (konvensional ke elektronik) maka fasilitas layanan kesehatan akan mendapatkan sanksi administrative berupa teguran tertulis atau pencabutan status akreditasi. Dalam hal ini puskesmas sumurbandung sudah mengikuti aturan dengan menerapkan RME pada awal bulan November dan berjalan 100% pada bulan desember 2023, selanjutnya mulai diterapkan pada ruang perawatan dokter dan puncaknya penerapan 100% pada bulan desember 2023 termasuk pelayanan resep obat di farmasi.

### **3. Berdasarkan aspek Ketentuan dan Peraturan**

Berdasarkan hasil penelitian pada aspek ketentuan dan peraturan sudah bisa dikatakan efektif, hal ini sejalan dengan penerapan RME di puskesmas sumurbandung yang mengikuti aturan dari pemerintah terkait. Salah satu aturan yang dijalankan oleh puskesmas sumurbandung adalah dengan menerapkan RME sebelum tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan peraturan pemerintah melalui Peraturan Menteri Kesehatan No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis. Selain itu, aturan yang digunakan juga berasal dari pihak ketiga dalam penerapan RME di puskesmas sumurbandung yaitu mengenai alur pelayanan yang diberikan dan tata kelola RME di puskesmas sumurbandung. Aturan lain berasal dari pihak pemberi peraturan tentang penerapan RME itu sendiri yaitu mengenai cara pihak fasilitas pelayanan kesehatan dalam menjaga kerahasiaan pasien. Penerapan RME di puskesmas sumurbandung juga dilakukan dalam rangka menjaga keamanan, perlindungan dan kerahasiaan data RME itu sendiri. Petugas diberikan akses dalam menerapkan RME dimana ada tiga akses yang diberikan yaitu berupa akses penginputan, perbaikan dan melihat data. Walaupun semua petugas diberikan akses untuk mengoperasikan RME ini, pihak puskesmas tetap berkomitmen menjaga kerahasiaan data pasien. Dalam hal ini puskesmas sumurbandung sudah menjalankan peraturan tersebut dengan mematuhi peraturan tentang privasi dan kerahasiaan data pasien dari pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Dalam penerapan RME ini petugas puskesmas sumurbandung mengatakan bahwa semua petugas mempunyai Username dan Password masing-masing sehingga tidak memungkinkan RME bisa diakses oleh sembarang orang.

### **4. Berdasarkan aspek Tujuan dan Kondisi Ideal**

Berdasarkan kutipan hasil wawancara peneliti dengan narasumber didapatkan data bahwa penggunaan RME di puskesmas sumurbandung memberikan manfaat bagi kualitas pelayanan di puskesmas sumurbandung. Manfaat yang dapat dirasakan dari penerapan RME ini adalah meminimalisir kesalahan data pasien serta meminimalkan waktu pelayanan. Selain itu manfaat lain yang didapat dari penerapan RME ini adalah mengenai waktu pengkajian pasien yang relative lebih cepat dibandingkan menggunakan rekam medis konvensional. Kondisi ideal yang didapat oleh puskesmas sumurbandung sejalan dengan penerapan RME ini yang menunjukkan efektivitas adalah dengan adanya percepatan pelayanan pasien. Pelayanan pasien dari awal datang sampai dengan pasien pulang atau dirujuk memakan waktu kurang dari 30 menit lebih cepat dibandingkan dengan menggunakan rekam medis konvensional yang bisa memakan waktu 40-60 menit. Kondisi ideal ini berjalan sesuai rencana program puskesmas yaitu proses percepatan pelayanan pasien dan meminimalkan waktu pelayanan. Selain itu, penerapan RME juga menimbulkan kondisi ideal yaitu mempermudah penginputan, pemeriksaan dan membenaran data atau pembaharuan data sebagai persyaratan dalam kelengkapan data pasien.

## **SIMPULAN**

Rekam medis merupakan bagian dari sebuah fasilitas kesehatan yang berfungsi untuk menunjang kebutuhan akan data-data pasien yang dibutuhkan oleh fasilitas kesehatan. Rekam medis konvensional merupakan sebuah tulisan/catatan/dokumentasi yang secara kronologis dan sistematis menggambarkan dan menerangkan riwayat kesehatan penyakit seseorang. Menurut PMK No. 24 tahun 2022 mendefinisikan bahwa Rekam Medis Elektronik (RME) adalah rekam medis yang dibuat menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggara rekam medis.

Puskesmas Sumur Bandung merupakan sebuah fasilitas kesehatan milik pemerintah yang berada dibawah naungan Kementrian Kesehatan dan dinas terkait yang terletak di Jl. Cirangrang No. 17, SumurBandung, Kec. Cipatat, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, 40554. Puskesmas SumurBandung mulai menerapkan RME pada awal bulan November 2023 dan tahap

penyempurnaan 100% pada bulan desember 2023. Penerapan RME di Puskesmas SumurBandung sudah bisa dikatakan efektif berdasarkan aspek yang digunakan dalam mengukur tingkat efektivitas sebagai berikut:

**1. Berdasarkan aspek Tugas atau Fungsi**

Berdasarkan aspek tugas atau fungsi penerapan RME di puskesmas sumurbandung sudah bisa dikatakan efektif karena para petugas sudah melaksanakan tugas pokok dan kewajibannya dalam penerapan RME ini secara efektif dan efisien.

**2. Berdasarkan aspek Rencana atau Program**

Berdasarkan aspek rencana atau program penerapan RME di puskesmas sumurbandung sudah bisa dikatakan efektif karena sudah mempunyai program yang dicapai yaitu penekanan jumlah rujukan dibawah 15% dan juga sudah mempunyai rencana program yaitu target peningkatan jumlah kunjungan pasien dengan membuat tim puskel atau puskesmas keliling.

**3. Berdasarkan aspek Ketentuan dan Peraturan**

Berdasarkan aspek ketentuan dan peraturan penerapan RME di puskesmas sumurbandung sudah bisa dikatakan efektif karena sudah melakukan tugas sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis mulai dari waktu penerapan RME sampai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) penggunaan RME sudah dilakukan dengan baik dan benar.

**4. Berdasarkan aspek Tujuan dan Kondisi Ideal**

Berdasarkan aspek tujuan dan kondisi ideal penerapan RME di puskesmas sumurbandung sudah bisa dikatakan efektif karena sudah mempunyai kondisi ideal dalam penerapan RME ini yaitu berupa percepatan pelayanan, percepatan pengkajian, dapat meminimalisir kesalahan data dan efektivitas serta efisiensi waktu dalam pelayanan lainnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Akram, P. 2023. Teori Efektivitas : Definisi, Faktor, dan Aspek Pemicunya. Melalui <<https://www.gramedia.com.literasi.teori-efektivitas/> Diakses pada 12 Februari 2024.
- Latipah. T., Solihah, S. and Setiatin, S. (2021). 'Pengaruh Rekam Medis Elektronik Terhadap Peningkatan Efektivitas Pelayanan Rawat Jalan Di Rumah Sakit X', Cerdikia: Jurnal Ilmiah Indonesia, 1(10), pp. 1422-1434. Available online at : <http://cerdikia.publikasiindonesia.id/index.php.cerdikia/index>.
- Notoatmodjo, S. (2018) Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta. Dan R&D Bandung : ALFABETA.
- Permenkes (2022). 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis', Braz Dent J., 33(1), pp. 1-12.
- Sugiyono (2018). Teknik Analisis Data. Melalui <https://repository.stei.ac.id/2172/4/BAB%20III.pdf>. Diakses pada 15 Februari 2024.